

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terung termasuk kedalam komoditi hortikultura yang penting bagi Indonesia. Tanaman ini banyak diserang hama sehingga produksinya menurun. Pengendalian yang dapat dilakukan agar produksi tidak turun ialah dengan memberikan insektisida dan memperbaiki cara budidaya (Ummah, 2019).

Indonesia termasuk negara dengan tingkat produksi tahu yang sangat tinggi. konsumsi tahu pada tahun 2023 rata-rata per kapita sebesar 0,152 kg setiap minggunya. Limbah yang dihasilkan pada proses pe masakan berupa limbah padat yaitu ampas tahu. Sekitar 8,2% dari total sari kedelai adalah ampas tahu menurut Sjafruddin *et al.* (2022). Ampas tahu memiliki banyak kandungan didalamnya seperti serat, protein dan mineral yang masih banyak manfaatnya jika diolah Kembali (Rasid, 2024).

Berdasarkan data badan pusat statistik rata-rata jumlah konsumsi tahu seminggu pada tahun 2019 sampai 2024 sekitar 0,152 kg perkapita. Berdasarkan data tersebut limbah pangan, terutama ampas tahu, sering kali dianggap tidak memiliki nilai ekonomi yang signifikan oleh masyarakat penghasil tahu. Manfaat dari ampas tahu jika diolah dengan inovasi yang baru dan pengetahuan yang tepat dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Minimnya pengetahuan akan hal tersebut menjadi penyebab utama ampas tahu tidak terolah

dengan baik dan menjadi faktor utama masalah ini (Handayani & Kurniawan, 2017).

Pupuk NPK termasuk kedalam pupuk yang sangat mudah ditemukan dan sangat umum dipakai oleh petani. Pupuk NPK adalah pupuk yang sudah memiliki paket lengkap dengan tiga unsur yaitu N, P dan K yang mempunyai sifat higroskopis tinggi dan mudah diserap oleh tanaman.

Kombinasi pupuk ampas tahu dan pupuk NPK dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman terung. Kombinasi takaran yang tepat dapat meningkatkan kesuburan tanah hingga akar tanaman berkembang dengan baik dan penyerapan unsur hara menjadi lebih lancar. Menambahkan bahan organik dengan dosis yang tepat kedalam tanah dapat membantu melarutkan unsur hara untuk tanaman. Kombinasi pupuk ampas tahu dengan pupuk NPK memberikan pengaruh pada pertumbuhan tanaman terung (Nuraida & Arnis En Yulia, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat interaksi pengaruh pemberian pupuk ampas tahu dan pupuk NPK serta mendapatkan dosis yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tertinggi pada tanaman terung dan diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh pemberian pupuk ampas tahu dan pupuk NPK terhadap hasil tanaman terung ?
2. Bagaimana pengaruh pupuk NPK terhadap hasil tanaman terung ?

3. Apakah terjadi interaksi antara perlakuan dosis ampas tahu dan pupuk NPK terhadap hasil tanaman terung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi keberadaan interaksi antara pupuk ampas tahu dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan serta hasil produksi tanaman terung.
2. Untuk menilai pengaruh pupuk ampas tahu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.
3. Untuk menilai pengaruh pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung.

D. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan memberi pengalaman terhadap mahasiswa Institut Pertanian Stiper Yogyakarta juga membantu masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan petani dimana dapat membantu petani menekan biaya perawatan terhadap tanaman terung.